

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Simpulan, implikasi teoritis dan praktis, serta rekomendasi pengaruh metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran IPS di Museum Subang terhadap kesadaran sejarah dan cinta tanah air siswa, dijelaskan pada BAB ini berdasarkan hasil penelitian Bab IV.

1.1 Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah diuji hipotesis diantaranya sebagai berikut:

1. Rerata skor *post-test* dari hasil penelitian lebih tinggi dari rerata skor *pre-test*, hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* terkait kesadaran sejarah siswa pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen dengan metode *Outdoor Study* di Museum Subang. Artinya, bahwa metode *Outdoor Study* di Museum Subang memberikan pengaruh terhadap kesadaran sejarah siswa dengan naiknya nilai rerata *post-test*. Jika nilai tersebut naik, maka dapat dikatakan metode *Outdoor Study* berhasil meningkatkan nilai rerata kesadaran sejarah siswa.
2. Rerata skor *post-test* dari hasil penelitian lebih tinggi dari rerata skor *pre-test*, hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* terkait cinta tanah air siswa pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen dengan metode *Outdoor Study* di Museum Subang. Artinya, bahwa metode *Outdoor Study* di Museum Subang memberikan pengaruh terhadap cinta tanah air siswa dengan naiknya nilai rerata *post-test*. Jika nilai tersebut naik, maka dapat dikatakan metode *Outdoor Study* berhasil meningkatkan nilai rerata cinta tanah air siswa.
3. Rerata skor *post-test* dari hasil penelitian lebih tinggi dari rerata skor *pre-test*, hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* terkait kesadaran sejarah siswa pada pembelajaran IPS di kelas kontrol dengan metode Simulasi. Artinya, bahwa metode Simulasi memberikan pengaruh terhadap kesadaran sejarah siswa dengan naiknya nilai rerata *post-test*. Jika nilai tersebut naik, maka dapat dikatakan metode Simulasi berhasil meningkatkan nilai rerata kesadaran sejarah siswa.

4. Rerata skor *post-test* dari hasil penelitian lebih tinggi dari rerata skor *pre-test*, hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* terkait cinta tanah air siswa pada pembelajaran IPS di kelas kontrol dengan metode *Outdoor Study* di Museum Subang. Artinya, bahwa metode simulasi memberikan pengaruh terhadap cinta tanah air siswa dengan naiknya nilai rerata *post-test*. Jika nilai tersebut naik, maka dapat dikatakan metode Simulasi berhasil meningkatkan nilai rerata cinta tanah air siswa.
5. Terdapat Pengaruh signifikan Kesadaran Sejarah dan Cinta Tanah Air antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol di SMPN 1 Subang. Artinya, bahwa metode *Outdoor Study* di Museum Subang memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap kesadaran sejarah dan cinta tanah air siswa dengan naiknya nilai rerata *post-test* dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode simulasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis metode *outdoor study* kelas VIII F di SMPN 1 Subang dapat dikatakan berhasil ketika digunakan di Museum Subang, karena terdapat perbedaan rerata nilai pengukuran akhir (*post-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang peningkatannya signifikan terkait kesadaran sejarah dan cinta tanah air di SMPN 1 Subang”. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS materi “Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa” dengan menggunakan metode *Outdoor Study* lebih efektif meningkatkan kesadaran sejarah dan cinta tanah air siswa dalam pembelajaran IPS dibanding menggunakan metode Simulasi yang diterapkan guru mata pelajaran IPS di di kelas.

1.2 Implikasi

Berikut adalah implikasi teoritis dan praktis berdasarkan hasil penelitian:

1.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan sikap kesadaran Sejarah dan Cinta Tanah Air terhadap siswa di SMP Negeri 1 Subang, untuk lebih luasnya lagi dalam ruang lingkup se-kabupaten Subang, peneliti tidak menjamin hal tersebut akan berhasil diterapkan di sekolah, akan tetapi kalo ingin mencoba silahkan. Kemudian, penelitian ini mendorong perlakuan berupa pemahaman lebih terhadap sejarah yang membangkitkan rasa nasionalisme dan jati diri bangsa dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kesadaran sejarah yakni dengan lebih

mengenal diri sendiri, mengenal sejarah serta kebudayaan daerah Subang dan sejarah nasional. Dari hasil penelitian bahwasannya metode *Outdoor Study* dapat menguatkan pemikiran sebelumnya terkait bahwa *Outdoor Study* mengacu pada pembelajaran berbasis pengalaman terhadap lingkungan sumber belajarnya yaitu Museum yang sangat berpengaruh tidak hanya pada kecerdasan pengetahuan para siswa, tetapi juga kepada sikap dan keterampilan siswa. Sebagai hasilnya, dengan pembelajaran tersebut dapat menjadi pengalaman multifaset yang meliputi pertemuan siswa dengan Museum, dan sumber belajar lainnya yang berpengaruh untuk integrasi nilai dan pembentukan karakter. Selain itu, penelitian ini berhubungan dengan meningkatnya aspek cinta tanah air. Sebagai hasilnya aspek Cinta tanah air siswa digambarkan dengan kecintaan seorang siswa terhadap tanah airnya, beserta Sejarah dan kebudayaan daerahnya. Dengan demikian cinta tanah air tersebut nantinya dapat menumbuhkan jiwa patriotisme seorang warga negara. Dalam hal ini cinta tanah air digambarkan melalui sikap atau perilaku yang menunjukkan kepedulian, penghargaan, yang dilandasi semangat kebangsaan dan rela berkorban demi bangsanya. Perilaku sikap cinta tanah air tersebut berarti dicontohkan seperti mencintai produk dalam negeri, rajin belajar bagi kemajuan bangsanya, mencintai lingkungan hidup disekitarnya, melaksanakan hidup bersih dan sehat untuk dirinya dan orang lain, mengetahui negaranya tanpa fanatisme berlebihan kedaerahan, dan hal-hal seperti itulah bahwa sikap cinta tanah air tiap individu dapat tercemin melalui perilaku kehidupannya sehari-hari. Sehingga pembelajaran IPS melalui metode *Outdoor Study* di Museum Subang yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Subang ini yang berfokus pada pengembangan kesadaran Sejarah dan cinta tanah air dapat meningkatkan sikap positif siswa yang terkandung dalam materi Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa.

1.2.2 Implikasi Praktis

Metode *Outdoor Study* ke Museum itu dapat menjadi alternatif utama bagi para guru IPS dalam upaya meningkatkan kesadaran sejarah dan cinta tanah air. Oleh karena itu, pentingnya penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS oleh guru dengan merancang pembelajaran penerapan metode *Outdoor Study* di Museum Subang dengan tetap memperhatikan kondisi sekolahnya. Dengan menerapkan metode *Outdoor Study* di Museum Subang yang mengandung nilai-

nilai kesejarahan yang diinternalisasikan pada materi Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa, maka siswa dapat memahami nilai-nilai Sejarah apa saja yang terdapat di daerahnya, dan lebih luasnya secara nasional. Serta dapat membangun karakter dan keterampilan sosial yang positif dan penghargaan terhadap Sejarah lokal dan nasional. Hal ini akan berdampak pada perkembangan dan kualitas masyarakat yang lebih baik di masa depan. Dalam penelitian ini dikatakan berhasil untuk di SMPN 1 Subang khususnya, dan lebih luasnya lagi dalam ruang lingkup se-kabupaten Subang peneliti tidak menjamin hal tersebut akan berhasil diterapkan di sekolah lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut. Akan tetapi, apabila guru IPS yang lain ingin mencoba silahkan disesuaikan dengan kondisi sekolahnya.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pengaruh Metode *Outdoor Study* dalam Pembelajaran IPS di Museum Subang terhadap Kesadaran Sejarah dan Cinta Tanah Air siswa di UPT SPF SMP Negeri 1 Subang, pendekatan atau opsi di bawah ini yang dapat diambil sebagai rekomendasi.

1. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil test (*pre-test* dan *post-test*) mengenai kesadaran sejarah setelah *Outdoor Study* ke Museum Subang. sehingga peneliti merekomendasikan untuk lebih banyak guru IPS dalam memanfaatkan pembelajaran ke sumber belajar seperti Museum Subang. akan tetapi, implementasi *Outdoor Study* ke Museum Subang masih ada beberapa hambatan, peneliti merekomendasikan apabila akan melaksanakan *Outdoor Study* ke Museum Subang ada beberapa yang harus disiapkan, diantaranya manajemen waktu yang harus matang karena memakan waktu yang relatif lama dan guru kesulitan dalam mengkondisikan siswa ketika di Museum dan memakan biaya yang tidak sedikit. Artinya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) benar-benar harus disiapkan secara matang, kemudian menerapkan aturan yang tegas untuk dipatuhi semua siswa, dan harus adanya kolaborasi yang baik antara pihak sekolah, guru dan pihak Museum.
2. Kemudian peneliti merekomendasikan guru melakukan *Outdoor Study* di Museum Subang dengan Teknik bermain sambil belajar, teknik observasi dan teknik Penugasan untuk siswa, karena teknik tersebut terjadi peningkatan karakter Cinta Tanah Air melalui *post-test* dengan indikatornya seperti siswa

lebih sering datang ke Museum Subang meskipun di luar jam sekolah, siswa lebih mengetahui Sejarah nasional dan daerah kabupaten subang, menghargai jasa para tokoh/pahlawan nasional, dan yang paling rendah dengan lebih memilih berwisata di daerah sendiri, khususnya dalam berwisata ke tempat-tempat wisata bersejarah seperti Museum Subang. hal-hal tersebut yang bisa direkomendasikan upaya untuk meningkatkan Cinta Tanah Air dari indikator yang masih rendah dengan menggunakan metode *Outdoor Study* ke Museum Subang dalam Pembelajaran IPS.

3. Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan bahwa metode *Outdoor Study* menjadi pilihan terbaik bagi guru IPS untuk meningkatkan kesadaran sejarah dan cinta tanah air dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Negeri 1 Subang, akan tetapi jika sekolah lain di kabupaten subang ingin mencobanya silahkan disesuaikan dengan kondisi sekolah tersebut.
4. Dari hasil penelitian ini, peneliti merasa masih banyak kekurangan diantaranya dalam Durasi dan Intensitas dimana *outdoor study* dapat mempengaruhi hasil. Jika kunjungan tidak cukup panjang atau intensif, mungkin tidak ada perubahan signifikan dalam kesadaran sejarah atau cinta tanah air. Begitupun dengan Keterbatasan Sumber Daya, Penelitian semacam ini mungkin memerlukan sumber daya yang cukup besar, seperti waktu, biaya, dan tenaga kerja. Diharapkan kedepannya peneliti merekomendasikan untuk Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang senada dengan cara peningkatan Durasi dan Intensitas kunjungan yang lebih panjang yaitu merancang kunjungan ke museum dengan durasi yang cukup lama untuk memberikan pengalaman yang mendalam serta pertimbangkan untuk melakukan beberapa kunjungan untuk meningkatkan dampak. Kemudian melakukan program Edukasi Berkelanjutan dengan cara mengintegrasikan program edukasi tambahan yang mendukung pengalaman museum, seperti proyek atau diskusi kelas setelah kunjungan. Adapun rekomendasi untuk Peneliti selanjutnya terkait Peningkatan Sumber Daya dapat melalui Kolaborasi, dapat melalui bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau museum lain untuk berbagi sumber daya dan pengalaman. Dengan lebih aktif dalam mencari peluang pendanaan untuk mendukung penelitian yang lebih besar dan lebih komprehensif.

